

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS SILIWANGI

TASIKMALAYA

2024

## ABSTRAK

USEU NIFIYANTI

### FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN PENYAKIT GINJAL KRONIS (PGK) DI RSUD DR. SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA

Kasus penyakit ginjal kronis di Indonesia mengalami kenaikan hampir dua kali lipat dari tahun 2013 ke tahun 2018. Di RSUD dr. Soekardjo kasus penyakit ginjal kronis mengalami kenaikan dalam kurun waktu tiga tahun terakhir. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan penyakit ginjal kronis di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. Sumber data yang digunakan merupakan data sekunder dengan desain studi *case control* pada 130 sampel (65 kasus dan 65 kontrol). Populasi kasus yaitu pasien rawat inap Melati 3 yang didiagnosis penyakit ginjal kronis stadium 1 hingga 4 dan belum pernah melakukan hemodialisis. Populasi kontrol yaitu pasien rawat inap Melati 3 yang tercatat bukan sebagai pasien penyakit ginjal kronis. Sampel kasus diambil menggunakan teknik *simple random sampling*. Sampel kontrol diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu riwayat merokok, riwayat hipertensi, dan riwayat Diabetes Melitus (DM). Variabel terikat yaitu kejadian Penyakit Ginjal Kronis (PGK). Analisis data yang digunakan yaitu analisis univariat dan bivariat menggunakan uji *chi-square*. Hasil analisis bivariat menunjukkan hubungan yang bermakna pada variabel riwayat merokok ( $p\ value=0,018$ ; OR 95%CI= 2,574), riwayat hipertensi ( $p\ value=0,000$ ; OR 95%CI = 8,381), dan riwayat Diabetes Melitus (DM) ( $p\ value=0,014$ ; OR= 3,183) dengan kejadian PGK. Oleh karena itu, RSUD dr. Soekardjo diharapkan dapat meningkatkan upaya pencegahan tersier dengan memastikan pasien melakukan *check-up* sesuai jadwal yang ditentukan dan melakukan edukasi terkait modifikasigaya hidup sehat kepada pasien PGK.

**Kata Kunci:** Penyakit Ginjal Kronis (PGK), faktor risiko, pencegahan tersier

**ABSTRACT**

**USEU NIFIYANTI**

**THE FACTORS RELATED TO THE INCIDENT OF CHRONIC KIDNEY DISEASE (CKD) AT RSUD DR. SOEKARDJO TASIKMALAYA**

*Cases of chronic kidney disease in Indonesia have almost doubled from 2013 to 2018. At RSUD dr. Soekardjo, cases of chronic kidney disease have increased in the last three years. The aimed of this study was to analyze the factors associated with chronic kidney disease at RSUD dr. Soekardjo, Tasikmalaya City. The data source used was secondary data with a case-control study design on 130 samples (65 cases and 65 controls). The case population was patients of Melati 3 who were diagnosed with chronic kidney disease stages 1 to 4 and had never undergone hemodialysis. The control population was patients of Melati 3 who were not recorded as chronic kidney disease patients. The case sample were taken by a simple random sampling technique. The control sampel were taken by purposive sampling technique. The independent variables in this study were smoking history, history of hypertension, and history of Diabetes Mellitus (DM). The dependent variable was the incidence of chronic kidney disease (CKD). The data analysis used were univariate and bivariate analysis using the chi-square test. The results of bivariate analysis showed a significant relationship between the variable of smoking history ( $p$  value= 0.018; OR 95%CI= 2.574), history of hypertension ( $p$  value= 0.000; OR 95%CI= 8.381), and history of Diabetes Mellitus (DM) ( $p$  value= 0.014; OR= 3.183) associated with CKD. Therefore, RSUD dr. Soekardjo was expected to be able to increase tertiary prevention effort by ensuring patient have to check-up according to the specified schedule and providing education regarding healthy lifestyle modifications to CKD patients.*

**Keywords:** *Chronic Kidney Disease (CKD), risk factors, tertiary prevention*